

## ***Integrated Strategies: Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro***

---

**Fini Siswandari**

SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro

e-Mail: [siswandarifini75@gmail.com](mailto:siswandarifini75@gmail.com)

---

### ***Abstract***

*This study aims to determine the level of difference in students' reading interest before and after the implementation of Integrated Strategies. This study uses qualitative descriptive methods. The subject of the study was a student of SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro in the 2019/2020 school year. The results showed an increase in students' reading interest after the implementation of several strategies implemented at SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro.*

**Keywords:** *Reading Interests, Integrated Strategies*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan Strategi Terpadu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan minat baca siswa setelah penerapan beberapa strategi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro.*

**Kata Kunci:** *Minat Baca, Strategi Terpadu*

### **Pendahuluan**

Membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus benar-benar ditanamkan dalam diri setiap warga negara Indonesia khususnya siswa. Membaca membantu siswa memperoleh informasi, menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak. Oleh karena itu, minat baca siswa harus benar-benar ditumbuhkan sejak dini. Membaca juga membantu siswa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi termasuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menggali ilmu dan meningkatkan wawasan. Kegiatan membaca juga membantu setiap orang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikirannya. Membaca yang dimaksudkan tentu saja dalam arti yang luas, baik tersurat maupun tersirat.

Era membaca saat ini dikenal dengan literasi, dan menurut pengertiannya literasi dapat diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, serta kemampuan

individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Sehingga budaya literasi menjadi suatu hal yang mutlak untuk dikembangkan dan dibudayakan dalam menyongsong era revolusi 4.0.

Fakta yang ada menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain. Hasil survei yang dilakukan oleh organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan PBB (UNESCO) yang merangkum laporannya tahun 2016 dan sekaligus di ajang penghargaan most literate Nations in the world, Indonesia hanya peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Menurut data UNESCO pada 2016, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0.001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Minat baca Indonesia berada di peringkat 60, hanya satu tingkat diatas Botswana, salah satu negara di Afrika yang berada di peringkat 61. Kondisi ini membuat pemerintah merasa prihatin sehingga untuk memacu dan meningkatkan minat baca masyarakat, pemerintah menggalakkan suatu program yang dikenal dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Penerapan program ini setidaknya dapat membantu meningkatkan minat dan budaya membaca dikalangan masyarakat. Indikasi ini terlihat dari hasil survei World Culture Index Score 2018, kegemaran membaca masyarakat Indonesia meningkat signifikan dan Indonesia menempati urutan ke-17 dari 30 negara.

Permasalahan rendahnya minat baca juga penulis rasakan di lingkungan kerja yaitu SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. Indikasi mengenai rendahnya minat baca siswa ini terlihat dari data pengunjung perpustakaan yang terdaftar dan tercatat di buku pengunjung menunjukkan angka yang sangat memprihatinkan setiap bulannya. Kondisi ini tentu membutuhkan strategi dan kebijakan dari sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca di kalangan peserta didik. Bersama dengan pihak pustakawan SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro, penulis berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan mengenai rendahnya minat baca ini sekaligus mengkaji penerapan strategi-strategi meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sugihwaras Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa (Santana, 2007: 11). Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti dapat terjun langsung ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi sehingga dapat menemukan wawasan baru sepanjang melakukan penelitian. Pemaparan hasil penelitian ini menggunakan model deskriptif naratif. Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan

secara jelas dan terperinci tentang strategi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro dalam menumbuhkan minat baca siswa.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain. Penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan memberi dampak negatif perkembangan dari siswa. Rendahnya minat baca disebabkan beberapa hal yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan (Hardjoprakosa, 2005: 145).

Data pengunjung perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras periode bulan Juli-September 2019 yang diambil dari buku daftar pengunjung perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Pengunjung Perpustakaan**

No	Bulan	Kelas	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	Juli	X	30	11.67%
		XI	27	10.50%
		XII	22	8.56%
2	Agustus	X	24	9.33%
		XI	23	8.94%
		XII	20	7.87%
3	September	X	31	12.06%
		XI	30	11.67%
		XII	27	10.62%

*Sumber: Buku Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras*

Data di atas menunjukkan minat baca di kalangan siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras untuk periode bulan Juli-September tahun 2019 masih menunjukkan angka yang cukup rendah yaitu berada di kisaran 10% dari jumlah keseluruhan siswa.

Peningkatan budaya membaca di SMA Negeri 1 Sugihwaras dilaksanakan dengan menerapkan beberapa langkah dan strategi yang disebut dengan *Integrated Strategies* (Strategi terpadu). Beberapa strategi yang diterapkan yaitu:

1. Penyelenggaraan Lomba membaca

Lomba membaca yang diadakan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ini sangat berpengaruh positif kepada siswa karena akan menarik siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk lebih mengenalkan perpustakaan kepada para siswa khususnya siswa baru SMA Negeri 1 Sugihwaras tahun Pelajaran 2019/2020. Promosi ini biasanya melibatkan kader perpustakaan yang disebut “Sahabat Perpustakaan”. Materi yang disampaikan biasanya terkait tentang kegiatan perpustakaan dengan berbagai sumber daya yang dimilikinya, koleksi yang ada, fungsi membaca, tujuan membaca untuk menumbuhkan minat bacanya karena siswa masih banyak hal-hal lain yang akan disampaikan berkaitan dengan manfaat membaca.

3. Penataan dan penambahan koleksi buku

Koleksi yang dimaksud adalah semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik itu buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, diolah disimpan dan di dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah dan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Penataan yang menarik dan rapi akan sangat penting untuk mempengaruhi siswa berkunjung ke perpustakaan. Satu hal yang tidak kalah penting adalah penambahan koleksi buku Perpustakaan. Biasanya dengan adanya buku-buku baru baik itu buku pelajaran maupun non pelajaran (novel) akan sangat mempengaruhi kunjungan siswa ke Perpustakaan.

4. Kerjasama dengan guru pengajar

Kerjasama ini tidak lain adalah ditujukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatnya minat baca siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras. Kerjasama sangat penting karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Strategi ini sangat efektif mengingat jika guru mata pelajaran menugaskan siswa untuk mencari sumber atau referensi dari perpustakaan, maka dengan sendirinya kunjungan siswa ke Perpustakaan juga akan semakin meningkat.

5. Penerapan Jam wajib baca

Jam wajib baca adalah waktu dimana setiap siswa harus meluangkan waktunya untuk membaca di perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras yang direncanakan diadakan setiap minggunya untuk meningkatkan minat baca siswa. Program ini akan berlaku efektif mulai semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

6. Penghargaan siswa peduli perpustakaan

Penghargaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan suatu keunggulan dibandingkan dengan yang lain. Strategi ini sudah mulai diterapkan semenjak awal tahun pelajaran 2019/2020. Biasanya setiap bulan akan ada siswa yang terpilih sebagai siswa yang peduli terhadap perpustakaan dan akan diumumkan saat pelaksanaan upacara bendera dengan harapan penghargaan tersebut dapat memotivasi siswa yang lain untuk melakukan hal yang sama.

Strategi Terpadu tersebut telah diterapkan semenjak awal tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Sugihwaras. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan minat baca siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sugihwaras. Indikasi meningkatnya minat baca siswa ini terlihat dari semakin ramainya pengunjung perpustakaan dan makin banyaknya karya yang dihasilkan siswa dari membaca buku. Data peningkatan pengunjung perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras untuk periode bulan Oktober-Desember tahun 2019:

**Tabel 2. Data Peningkatan Pengunjung Perpustakaan**

No	Bulan	Kelas	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	Oktober	X	63	24.51%
		XI	75	29.18%
		XII	68	26.45%
2	November	X	79	30.73%
		XI	83	32.29%
		XII	77	29.96%
3	Desember	X	88	34.24%
		XI	92	35.79%
		XII	93	36.18%

*Sumber: Buku Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 1 Sugihwaras*

Tabel 2 menunjukkan penerapan beberapa strategi yang kombinasikan dan dipadukan (*Integrated Strategies*) mampu meningkatkan minat baca di kalangan siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Simpulan

Penerapan beberapa strategi seperti lomba membaca, promosi perpustakaan, penataan dan penambahan koleksi perpustakaan, penerapan jam wajib baca, hingga adanya *reward* atau penghargaan terhadap siswa yang peduli terhadap perpustakaan mampu meningkatkan minat baca di kalangan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. Upaya meningkatkan minat baca menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, maupun teman sebaya di lingkungan sekitar.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyadin. 2012. *Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Lingkungan Perpustakaan Sekolah*. Tulung Agung: Universitas Terbuka.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1, Jakarta: Balai Pustaka
- Mudjito. 1994. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santana K, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.